Gunakan E-Voting Dalam Proses Pemilihan Formatur PDPM Banyuwangi 2019

Senin, 21-10-2019



BANYUWANGI, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Ada yang berbeda pada saat pelaksanaan Musyawarah Daerah XVI Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Banyuwangi di SMP Muhammadiyah 4 Purwoharjo, Banyuwangi Jawa Timur, (29/9). Tampak sebagian peserta berkerumun didepan ruangan sambil mengamati layar proyektor yang menampilkan pergerakan grafik hasil perolehan suara.

Ternyata, ini kali pertama pemilihan formatur Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Banyuwangi ini dilakukan dengan cara E-voting. Pemilihan dengan teknologi elektronik kepada 13 Formatur pimpinan daerah yang dipilihmerupakan gerakan berkemajuan, sehingga terlihat lebih modern dari sisi teknis pelaksanaanserta lebih singkat dan transparan.

"Tidak perlu waktu lama untuk memilih dan menghitung ratusan suara peserta. Begitu peserta terakhir selesai, lima menit berikutnya hasil dari 27 kandidat yang dipilih sudah bisa diumumkan. Namun lebih dari itu, e-voting menjamin proses pemilihan berlangsung dengan jujur dan dapat dipertanggung jawabkan," kata Wahyu Pribadi, Ketua Panitia Pemilihan Formatur PDPM.

Untuk teknis pelaksanaan dan sarana prasarana yang digunakan dalam proses pemilihane-voting merupakan kerjasama dengan SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi. Disisi lain para tenaga IT yang dilibatkan juga merupakan anggota pemuda muhammadiyah. Jadi selain untuk mengenalkan teknologi,

juga sarana bersinergi dengan amal usaha pendidikan.

"Ini sebuah kemajuan dalam berdemokrasi di Ortom Pemuda, yang bisa dicontoh oleh ortom lain, selain itu tenaga pemuda yang terlibat hari ini bisa diberdayakan di event yang sama oleh ortom maupun amal usaha muhammadiyah di Banyuwangi", ujar Alek Prayogo yang juga Kepala Prodi IT SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi.

Tahap akhir proses pemilihan dari ratusan peserta yang berhak memilih, akhirnya mengerucut dari 27 kandidat menjadi 13 suara terbanyak yang nantinya akan menjadi formatur pimpinan daerah pemuda muhammadiyah untuk empat tahun mendatang. Tiga belas formatur itu antara lain Lukman Hakim, Samsul Hadi, Muh. Sholikin, Wahyu Pribadi, Sutrino Hadi, Catur Andi, May Bustomi, Agung Sujatmiko, Lutfi Rahman, Sumarno, Arik Kurniawan dan Supriyono.

Kontributor: Rizkie Andri